

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam suatu negara terutama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan mensejahterakan rakyatnya. Indonesia telah menikmati masa pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang, hingga datangnya krisis nilai tukar terganti menjadi krisis multi dimensi yang dimulai akhir tahun 1997. (Teja Sari, 2008).

Ketika terjadi krisis ekonomi 1998, hanya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang bertahan, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Krisis ini telah mengakibatkan kedudukan posisi pelaku sektor ekonomi berubah. Bahan baku impor meningkat secara drastis, dan menyebabkan Usaha besar satu persatu pailit, biaya cicilan utang meningkat sebagai akibat dari nilai tukar rupiah terhadap dollar yang menurun dan berfluktuasi. Sektor perbankan yang ikut terpuruk turut memperparah sektor industri dari sisi permodalan. Banyak perusahaan yang tidak mampu lagi meneruskan usaha karena tingkat bunga yang tinggi. Berbeda dengan UMKM yang sebagian besar tetap bertahan, bahkan cenderung bertambah. (Departemen Koperasi, 2008).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan pihak yang memiliki andil cukup besar dalam pergerakan perekonomian, peningkatan tenaga kerja serta peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang berpendapatan rendah, serta memanfaatkan bahan baku lokal untuk menghasilkan manfaat bagi masyarakat luas. Sektor UMKM seringkali memanfaatkan pertanian, peternakan, perkebunan, dan perdagangan. Sektor UMKM juga disebut dengan symbol ekonomi kerakyatan, karena hasil dari UMKM merupakan barang yang dibutuhkan sehari-hari bagi setiap masyarakat.

Modal merupakan penggerak paling utama bagi pelaku UMKM untuk pembelian bahan baku, karena masalah yang sering dihadapi pelaku Usaha

Mikro Kecil Menengah adalah kurangnya modal usaha yang mereka miliki, serta kebutuhan dana tambahan dari pihak pemerintah, maupun lembaga keuangan lainnya. Berupa bantuan kredit pinjaman yang dapat menghambat operasional dan berkembangnya suatu usaha. (Anifatuzahro,2017).

Industri kecil di pedesaan dikenal sebagai tambahan sumber pendapatan keluarga, serta sebagai penunjang kegiatan pertanian, yang merupakan mata pencaharian pokok sebagian besar masyarakat pedesaan. Industri pedesaan mempunyai arti penting dalam usaha mengurangi tingkat kemiskinan di pedesaan atau dengan kata lain diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Keberadaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) tidak dapat dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian, dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah.

Mayoritas sektor usaha di Indonesia masih didominasi oleh sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dan usaha rumah tangga, terlebih lagi ketika dihadapkan pada kawasan pedesaan, dimana keberhasilan kegiatan perekonomian masyarakat baik di perkotaan maupun perdesaan sebagian besar banyak disokong oleh kegiatan usaha (*entrepreneurship*) yang masih didominasi oleh usaha-usaha skala mikro dan kecil dengan pelaku utama para petani, buruh tani, pedagang sarana produksi dan hasil pertanian, pengolah

hasil pertanian, serta industri rumah tangga. Keberhasilan pengembangan kewirausahaan tidak pernah terlepas dari peran masyarakat itu sendiri.

Faktor modal merupakan kunci dari setiap usaha dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap besarnya variasi produk, dan tenaga kerja, tersedianya variasi produk dalam jumlah yang cukup. Pada tahun 2019 *covid-19* melanda Indonesia mengakibatkan penghasilan pelaku UMKM menurun, Bank Indonesia menyebutkan sebanyak 87,5% UMKM terdampak pandemi *covid-19*. Menurut survey yang dilakukan bank sentral, pandemi memberi tekanan pada pendapatan, namun rupanya tidak semua UMKM terdampak.(Dani Saputra,2021).

Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa bantuan dana UMKM (BPUM) sebesar Rp.2.400.000 melalui Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan. Pelaku UMKM Desa Dukuh Picung menjadi salah satu penerima bantuan dana tersebut. Jumlah UMKM yang mendapatkan bantuan dana dari Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian sebanyak 100 pelaku UMKM. Meskipun begitu usaha UMKM di Desa Dukuh Picung masih tetap berjalan akan tetapi terdapat hambatan dalam melakukan peningkatan pendapatan. Salah satu pemicu utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM yaitu kekurangan modal, dengan adanya bantuan dana UMKM melalui pemerintah Dinas Koperasi diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan pendapatannya. Dengan begitu usaha UMKM dapat mengalami kemajuan.

Penelitian ini dilatar belakangi karena banyak dari pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Dukuh Picung Kabupaten Kuningan yang belum memahami betul pentingnya modal dan pentingnya penggunaan dana dari pemerintah untuk meningkatkan pendapatan usahanya. Hal ini diketahui berdasarkan pra survey yang dilakukan penulis pada bulan September 2021.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian dapat didasarkan pada tiga hal berikut :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh bantuan dana UMKM terhadap peningkatan pendapatan UMKM Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan. Penelitian ini tergolong dalam wilayah UMKM, dengan topik kajian UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan memprediksi mengembangkan atau menguji teori.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai bagaimana pengaruh bantuan dana UMKM terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMKM di Desa Dukuh picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan, apakah dengan adanya bantuan dana pendapatan pelaku UMKM meningkat atau sebaliknya

2. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang diteliti agar tidak terjadi perluasan masalah yang dibahas, dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian, oleh karena itu, pembatasan masalah pada penelitian ini hanya pada pengaruh bantuan dana UMKM terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Desa Dukuh picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan. Penulis memilih Desa Dukuh Picung sebagai objek penelitian karena sebelumnya penulis sudah melakukan pra survey, yang di lakukan pada bulan September tahun 2021, dengan melakukan wawancara bersama salah satu pegawai Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian (DISKOPDAGPERIN) Kabupaten Kuningan, dimana menjelaskan bahwa Desa Dukuh picung Kecamatan Luragung Kabupaten

Kuningan termasuk salah satu Desa yang transparan dalam mendistribusikan dana dari pemerintah kepada pelaku UMKM, data dari Diskopdagperin menyebutkan bahwasannya di Desa Dukuh Picung banyak pelaku UMKM yang mendapatkan dana UMKM dari pemerintah, serta memenuhi persyaratan. Selain itu penulis melakukan wawancara bersama sekretaris Desa untuk meminta data terkait pelaku UMKM yang mendapatkan bantuan dana.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi sub-sub masalah yang akan dibahas yaitu:

- a. Apa saja jenis bantuan yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan?
- b. Bagaimana pendapatan UMKM di Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan yang terdampak *covid-19* ?
- c. Bagaimana pengaruh bantuan dana UMKM terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan apa saja bantuan yang dapat dimanfaatkan oleh UMKM Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana pendapatan UMKM di Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan yang terdampak *covid-19*.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh bantuan dana UMKM terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Desa Dukuh Picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan bidang ilmu ekonomi selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menunjukkan bukti secara empiris mengenai tingkat pendapatan UMKM di Desa Dukuh picung dalam mengelola usahanya ketika mendapat bantuan dana dan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan UMKM di Kabupaten Kuningan khususnya di Desa Dukuh picung Kecamatan Luragung.

2. Manfaat Secara Praktis

Dapat memberikan masukan bagi pemerintah terutama Lembaga UMKM pemerintah daerah, Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Kuningan, khususnya untuk meningkatkan kualitasnya dalam melanjutkan, menata, melaksanakan, dan mensosialisasikan program UMKM yang dibuat oleh pemerintah ke seluruh lapisan masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab Kesatu: Pendahuluan

Menggambarkan isi dan bentuk penelitian yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab Kedua : Tinjauan Umum Tentang UMKM, dan Bantuan Dana UMKM

Pada bab ini berisi tentang Menguraikan landasan teori mengenai pengaruh bantuan dana UMKM terhadap peningkatan pendapatan UMKM Desa Dukuh picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan.

3. Bab Ketiga: Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian yang digunakan, sumber data yang berisi sumber primer dan sekunder, lalu berisi teknik pengumpulan data juga teknik analisis data.

4. Bab Keempat: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang penjabaran analisis dan pembahasan mengenai pengaruh bantuan dana UMKM terhadap peningkatan UMKM Desa Dukuh picung Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan.

5. Bab Kelima: Penutup

Pada bab ini berisi tentang menguraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab ke empat sebagai jawaban singkat atas permasalahan yang diteliti. Penulis juga akan menyampaikan saran terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan.

